

**PENGARUH *FIRM SIZE* DAN FAKTOR FUNDAMENTAL
PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi empiris perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI
pada tahun 2017-2021)**

**Jiwangga Wahyu Utami, Mahameru Rosy Rochmatullah, SE, M.Si
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

abstrak

Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang berarti semakin besar kesempatan yang didapatkan untuk memperoleh imbal hasil berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih. *Return* saham ialah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan baik dalam bentuk saham atau dalam bentuk kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *firm size* dan faktor fundamental perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size*, *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yang diperoleh sebanyak 9 sampel perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *firm size* dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Kata Kunci: *return* saham, *firm size*, *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS).

Abstract

The presence of the capital market increases the choice of sources of funds for investors and increases investment choices, which means that there are greater opportunities to obtain returns based on the characteristics of the selected investments. Return share is the expected rate of return on the investment made either in the form of shares or in the form of a group of shares through a portfolio. Return stock is one very important factor that must be considered by the company, because return stocks show issuer achievements, movements return shares in line with the issuer's performance. This study aims to determine the effect firm size and the company's fundamental factors against return shares in technology

sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The variables used in this study are firm size, return on equity (ROE), and earning per share (EPS). The type of research used in conducting this research is quantitative research with a descriptive and verification approach. The sampling method in this study is to use the method purposive sampling obtained by 9 samples of technology sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The research results show that earning per share (EPS) has positive and significant effect on return share. While firm size and return on equity (ROE) have no effect on return shares in technology sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021.

Keywords: return stocks, firm size, return on equity (ROE), earning per share (EPS).

1. PENDAHULUAN

Pasar modal ialah pertemuan diantara pihak yang mempunyai dana yang berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017:25). Pasar modal berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang bisa juga diartikan semakin besar kesempatan yang didapatkan untuk memperoleh imbal hasil berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih. Investor menanamkan dananya di pasar modal untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin yang dikombinasikan dengan berbagai risiko yang akan dihadapi. Investor akan memperoleh dua jenis keuntungan yang atas dananya yang diinvestasikan sebagai saham berupa bagian laba (dividen) dan selisih harga jual saham dengan harga belinya (*capital gain*).

Dereli dan Topak (2018) Strategi pemilihan saham merupakan strategi yang sering dipergunakan oleh investor dalam pemilihan saham terbaik, dalam hal ini investor melakukan analisis terhadap saham-saham terbaik yaitu saham yang bisa memberikan hubungan tingkat *return* dan risiko yang terbaik (Syarifudin dan Fitria, 2013).

Return saham ialah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan baik dalam bentuk saham atau dalam bentuk kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena *return* saham

menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Lestari dkk, 2016). Investor akan tertarik pada perusahaan yang bisa memberikan *return* yang relatif besar, karena tujuan dari investor menanamkan modalnya di perusahaan ialah guna mendapatkan *return* atau *capital gain* yang optimal.

Saham sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor saham yang sering diburu oleh para investor. Hal tersebut terjadi dikarenakan perkembangan teknologi dan arah transformasi digital di Indonesia yang semakin pesat karena hampir di setiap aspek kehidupan masyarakat sudah tersentuh oleh teknologi. Begitu pula dengan perusahaan-perusahaan yang sebagian besar telah mengadopsi teknologi dalam menjalankan usahanya bahkan berbagai macam usaha saat ini rata-rata sudah mengarah ke aspek digital.

Indonesia merupakan pasar terbaik dari segi potensi ekonomi maupun dari jumlah startup yang paling banyak. Ukuran pasar yang terus berkembang menjadikan perusahaan rintisan teknologi yang ada di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk tumbuh secara organik, sementara itu perusahaan teknologi raksasa pun masih bisa tumbuh secara anorganik dengan melakukan merger maupun akuisisi untuk melengkapi ekosistem bisnis mereka. Keberadaan konglomerasi baru ini bisa menjadi pesaing bagi emiten kakap di pasar modal di Indonesia. Potensi ekonomi yang luar biasa ini menjadikan sejumlah konglomerasi besar Indonesia gencar melakukan ekspansi ke sektor teknologi maupun ekosistem digital. Sektor teknologi ini diperkirakan memiliki prospek yang cukup baik di masa mendatang.

Perkembangan *return* saham sektor teknologi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Rata-rata *return* saham paling tinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 126,74%. Sedangkan rata-rata *return* saham paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -3,10%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 merupakan puncak dari pandemi *Covid-19*.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti tentang *firm size*, sedangkan untuk faktor fundamental perusahaan yang akan diteliti yaitu *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE). Penelitian-penelitian di bidang pasar modal telah banyak dilakukan salah satu diantaranya ialah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan kesimpulan yang dihasilkan juga berbeda.

Firm size bisa dipergunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). *Firm size* mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk bisa masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan perusahaan. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. *Firm size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total *asset* (Manoppo & Arie, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2016) dan Dewi & Sudiarta (2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. *Return on equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. *Return on equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham (Seventeen, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Abbas (2019) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Earning Per Share adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Apabila EPS semakin tinggi, maka semakin banyak investor yang membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Stefano, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Noviantari & Sinarwati (2017), Handayani

& Zulyanti (2018), dan Almira & Wiagustini (2020), hasil penelitiannya membuktikan bahwa EPS memiliki hubungan positif dengan *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji ulang dan melakukan penelitian dan pengamatan kembali dengan judul “Pengaruh *Firm Size* dan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga tahun 2021, data-data yang diperlukan meliputi data *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan harga saham perusahaan serta laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com, serta melalui website perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode analisa data penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sumber Referensi			
<i>Firm Size</i> (Ukuran Perusahaan)	Ukuran perusahaan ialah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total aset, total penjualan, dan	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;"><i>Size</i></td> <td style="text-align: center;">=</td> <td style="text-align: center;">(Ln) Total Aset</td> </tr> </table>	<i>Size</i>	=	(Ln) Total Aset	Putra & Lestari (2016)
<i>Size</i>	=	(Ln) Total Aset				

	<p>kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar.</p>		
<p><i>Return On Equity</i> (ROE)</p>	<p><i>Return On Equity</i> adalah indikasi seberapa menguntungkan perusahaan dengan membandingkan laba bersihnya dengan ekuitas rata-rata pemegang saham.</p>	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	<p>Anwaar (2016)</p>
<p><i>Earning Per Share</i> (EPS)</p>	<p>EPS adalah jumlah laba setelah pajak dibagi dengan jumlah total saham yang beredar. Dari perspektif investor, semakin tinggi EPS maka semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa prospek masa depan bisnis perusahaan, peluang pertumbuhan potensial dan pengembalian yang lebih tinggi bagi investor.</p>	$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	<p>Haque & Faruquee (2013)</p>
<p><i>Return Saham</i></p>	<p><i>Capital gain (loss)</i> yaitu keuntungan atau kerugian yang didasarkan pada penutupan harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya.</p>	$\text{Total Return (R}_{it}) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	<p>Jogiyanto (2013)</p>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ReturnSaham	45	-,88	9,64	,4956	1,68621
FirmSize	45	25,10	31,27	28,3762	1,37515
ROE	45	-4,86	,67	-,0849	,80088
EPS	45	-248,25	293,76	26,2018	76,76605
Valid N (listwise)	45				

3.2 Hasil Pengujian Asumsi

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,41799792
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,880
Asymp. Sig. (2-tailed)		,420
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan dari tabel 3 hasil uji normalitas signifikansi sebesar 0,420, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Firm Size	,996	1,004	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE	,708	1,413	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EPS	,707	1,415	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan dari nilai VIF dan *tolerance* dari masing-masing variabel independen pada tabel 4 dapat diketahui bahwa semua variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
<i>Firm Size</i>	0,464	0,646	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROE	0,229	0,820	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
EPS	0,646	0,524	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dapat dilihat nilai signifikansi (*Sig.*) dari masing-masing variabel bebas pada tabel 5 memiliki nilai *Sig.* di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transform (*Cochrane-Orcutt*)

Model	Durbin-Watson
1	1,787

Berdasarkan tabel 6, hasil dari pengujian autokorelasi dengan Durbin Watson setelah menggunakan metode transformasi *Cochrane-Orcutt* diperoleh nilai DW sebesar 1,787. Berdasarkan pada tabel DW dengan nilai signifikansi 0,05, dengan n (jumlah sampel penelitian akhir) sebanyak 31, dan k (jumlah variabel independen) sebanyak 3 diperoleh nilai dU sebesar 1,6500, nilai dL sebesar 1,2292, serta nilai 4-dU sebesar 2,3500. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan uji Durbin-Watson, ditemukan nilai DW termasuk pada kriteria kedua yaitu $dU < DW < (4-dU)$, hasil uji autokorelasi menunjukkan $1,6500 < 1,787 < 2,3500$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

3.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,601	1,830		-,328	,745
	FirmSize	,025	,064	,066	,396	,695
	ROE	-,120	,100	-,238	-1,205	,239
	EPS	,003	,001	,590	2,986	,006
a. Dependent Variable: ReturnSaham						

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 diperoleh sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = -0,601 + 0,025FS - 0,120ROE + 0,003EPS + \varepsilon \quad (1)$$

3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

3.4.1 Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	1,787	3	,596	3,069	,045 ^b
	Residual	5,242	27	,194		
	Total	7,029	30			
a. Dependent Variable: ReturnSaham						
b. Predictors: (Constant), EPS , FirmSize, ROE						

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3,069 dan nilai Sig. F yang diperoleh sebesar 0,045, dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memperdiksi variabel *return* saham. Hasil tersebut juga dapat diartikan bahwa variabel *Firm Size*, ROE, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*.

3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,504 ^a	0,254	0,171

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9, besarnya nilai *R Square* sebesar 0,254. Hal tersebut menunjukkan bahwa 25,40% dari variabel terikat yaitu *Return Saham* dapat dijelaskan oleh tiga variabel bebas yang terdiri atas *Firm Size*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* yang berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan sisanya sebesar 74,60% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak dilibatkan pada penelitian ini.

3.5 Uji t (Uji Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B			
(Constant)	-0,601	-0,328	0,745	
<i>Firm Size</i>	0,025	0,396	0,695	H ₁ ditolak
ROE	-0,120	-1,205	0,239	H ₂ ditolak
EPS	0,003	2,986	0,006	H ₃ diterima

3.6 Pembahasan

3.6.1 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian, *firm size* memperoleh nilai t sebesar 0,396 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,695 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh kesimpulan bahwa *firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Oleh karena itu, investor kurang memperhitungkan *firm size* dalam memutuskan pembelian saham. Karena pertumbuhan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari besar kecilnya *firm size*. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan apabila tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan, maka perusahaan tidak akan menghasilkan laba yang maksimal. Laba yang tidak maksimal akan membuat harga saham menurun. Oleh karena itu besar dan kecilnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat memprediksi besarnya laba yang akan didapat oleh

perusahaan dan *return* yang akan didapat oleh investor. Hal ini menyebabkan ketidaktertarikan investor dalam melihat besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan akan membuat suatu keputusan untuk investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono & Amanah (2016) dan Nofitasari & Adi (2021). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, dkk (2016), Dewi & Sudiarta (2019), dan Parawansa, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham.

3.6.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian, ROE memperoleh nilai t sebesar -1,205 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,239 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Tidak adanya pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya *return on equity* (ROE) tidak akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Karena tidak semua perusahaan yang modalnya menurun dapat mempengaruhi *return* sahamnya, seperti perusahaan kecil yang cenderung memiliki *return on equity* (ROE) yang terus meningkat sejalan dengan penambahan laba bersihnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmasari (2018), Siregar (2018), dan Christian, dkk (2021). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zubaidah et al, (2018), Hakim & Abbas (2019), dan Almira & Wiagustini (2020) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

3.6.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian, EPS memperoleh nilai t sebesar 2,986 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,006 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh kesimpulan bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham.

Bagi para investor, informasi EPS merupakan hal yang dianggap paling mendasar dan berguna. Hal ini dikarenakan dapat menggambarkan prospek *earnings* perusahaan di masa mendatang. Naiknya nilai *earning per share* mengindikasikan bahwa perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Apabila *earning per share* suatu perusahaan tinggi, maka dapat meningkatkan permintaan investor untuk membeli dan menawar saham yang mengakibatkan harga saham akan tinggi. EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham juga tinggi yang akan berdampak pada peningkatan *return* yang diperoleh investor di pasar modal. Semakin tinggi nilai EPS perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan meningkatkan harga saham perusahaan. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham. Hal ini berarti semakin tinggi EPS berarti semakin baik kinerja perusahaan sehingga saham yang dimiliki perusahaan tersebut banyak diminati investor yang mengakibatkan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono & Amanah (2016), Noviantari & Sinarwati (2017), Handayani & Zulyanti (2018), dan Almira & Wiagustini (2020). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sodikin & Wuldani (2016), Zubaidah et al, (2018), dan Hakim & Abbas (2019) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3.6.4 Pengaruh *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3,069 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,045, dimana 0,045 kurang dari 0,05. Sehingga, dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Firm Size*, ROE, dan EPS

berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini, *return* saham mampu dijelaskan oleh *firm size*, *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) sebesar 0,254 atau 25,40% dan sisanya 74,60% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisah & Mandala (2016) dan Karyadi & Rita (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4. PENUTUP

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021. Indikator variabel faktor fundamental yang diteliti meliputi *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS). Hasil pengujian yang dilakukan pada 9 perusahaan sektor teknologi di BEI. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengujian uji f diperoleh hasil bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan dari hasil uji t diperoleh hasil variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan variabel *firm size* dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Firm Size* dan *Operating Cash Flow* Terhadap *Return Saham*. *Doctoral dissertation*, Udayana University.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.

- Aryaningsih YN, Fathoni A & Harini C. (2018). “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Good (Food and Beverages)* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016”. *Jurnal of Management*, 4(4), 1-16.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Pelaku Investor dan Return Saham*. Deepublish : Yogyakarta.
- Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Dereli, H. dan M. S. Topak. (2018). The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from An Emerging Country. *Journal of Business Research Turk*, 10(4): 1186-1197.
- Dewi, K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7892-7921.
- Dwiastuti, D. S. dan V. J. Dillak. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol. 11, No. 1, 2019.
- Geriadi, Made Ayu Desy., dan I Gusti Bagus Wiksuana. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Risiko Sistematis Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi), *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol. 6, no. 9: 3435-3462.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* (Pada Sektor *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1-20.

- Halim, Abdul. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta Selatan 12160.
- Handayati, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio*, (DER), dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(1), 615–620. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>
- Karyadi, N., & Rita, R. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 55-65.
- Munfaridah (2012). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. *Tugas Akhir Program Magister Universitas Terbuka* : Jakarta.
- Nofitasari, F. K., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Risiko Sistematis, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap *Return Saham*. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 4(1), 369–379. Retrieved from <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/130>
- Noviantari, E., Wahyuni, M. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (*Riks Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Terhadap *Return Saham* (Study Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Nurmasari, I. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1).
- Parawansa, D. S., Rahayu, M., & Sari, B. (2020). Pengaruh ROA, DER, dan SIZE terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(2), 1-10.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.

- Seventeen, W. L. (2021). Pengaruh *Economic Value Added* dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016- 2019. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 138-146.
- Siregar, Y. N. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wati, L.N (2018). Metodologi Penelitian Terapan : Aplikasi Spss, Eviews, Smart PLS, dan AMOS, Ed. Revisi. Pustaka Amri : Bekasi
- Zubaidah, A., Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2018). Pengaruh kinerja perusahaan dan struktur modal terhadap *return* saham (studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016).

www.idx.co.id

www.finance.yahoo.com